

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh, artinya tubuh yang sehat tidak terlepas dari gigi dan mulut yang sehat. Pembangunan di bidang kesehatan gigi dan mulut tidak boleh ditinggalkan, untuk melaksanakan pembangunan kesehatan. Namun, saat ini kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya memiliki kualitas gigi dan mulut yang sehat masih kurang.¹

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah karena faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, dimana perilaku dirumuskan sebagai totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil dari berbagai faktor, yang salah satu di antara faktor tersebut adalah pengetahuan.² Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pedoman untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi dan mulut melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat.³

Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat menentukan perilaku individu, termasuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.⁴ Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut

seseorang.⁵ Oleh karena itu perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini, dimana masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai guna membentuk perilaku positif.⁶

Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu penyikatan yang tepat, dan konsumsi makanan.⁷ Selain itu, penanaman sikap kunjungan ke dokter gigi sejak dini juga diharapkan dapat membentuk perilaku siswa agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik.⁸

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada kelompok anak sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang.⁶

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 dan 2018 presentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut meningkat dari 25,9% menjadi 57,6%. Dengan proporsi menyikat gigi dengan benar (sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam) pada tahun 2018 sebesar 2,8% sedangkan pada tahun 2013 sebesar 2,3%.⁹ Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut.⁹

Dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak-anak SDN Kelas 1 di lingkup Puskesmas Sukawarna, pada tahun 2017 mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha melaksanakan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan di SDN “X” Kota Bandung. Kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi massal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

sehingga diharapkan penyuluhan ini dapat menanamkan perilaku yang baik dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak kelas 1 di SDN “X” Kota Bandung.¹⁰ Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak kelas 3 di SDN “X” Kota Bandung yang telah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat mereka kelas 1 di tahun 2017.

Selain itu, peneliti juga tertarik karena belum ada penelitian mengenai hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak yang telah diberikan penyuluhan dalam kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Maranatha.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 3 di SDN “X” Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 3 di SDN “X” Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak yang bersekolah di SDN “X” Kota Bandung.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama anak usia sekolah dasar akan pentingnya pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana melalui pendidikan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan dan kehadiran sarana

pelayanan. Tingkat pengetahuan menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan.¹¹

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perilaku untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Meningkatnya pengetahuan seseorang akan memengaruhi kemampuan orang tersebut dalam menerima dan merespon informasi. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka kemampuan untuk memiliki sikap dan perilaku akan semakin baik. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku yang sehat, sebaliknya pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktor terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut.¹²

Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah kepada timbulnya penyakit. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif lebih langgeng. Sebaliknya apabila perilaku tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka perilaku tidak akan berlangsung lama.⁶ Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu.¹³

Pemberian pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya dalam membentuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik.¹⁴ Upaya ini sebaiknya dilakukan pada anak usia sekolah dasar karena usia sekolah dasar merupakan masa untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas dan kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia.¹⁴

Pada tahun 2017 mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha melaksanakan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan di SDN “X” Kota Bandung. Kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi massal pada anak kelas 1. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga diharapkan anak-anak kelas 1 di sekolah tersebut memiliki pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 3 yang telah mendapatkan penyuluhan pada saat mereka kelas 1 di tahun 2017.

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat disusun hipotesis: Terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 3 di SDN “X” Kota Bandung.

1.7 Metode Penelitian

Jenis penelitian : Deskriptif analitik
Rancangan penelitian : *Cross sectional*
Teknik pengumpulan data : Pengisian kuesioner
Instrumen pokok penelitian : Kuesioner

Populasi : Anak kelas 3 yang bersekolah di SDN “X” Kota Bandung.

Sampel : *Whole sampling*

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penelitian ini dilakukan di SDN Caringin Kota Bandung.

Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2019.

